

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ANGUSRAN KREDIT PADA PUKK

Zen Munawar

Manajemen Informatika, Politeknik LP3I Bandung

munawarzen@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Pengelolaan Kredit pada Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) merupakan suatu sistem informasi yang ditujukan dan didesain secara khusus untuk pelaksanaan kegiatan perkreditan di bagian PUKK. Sistem informasi ini sendiri bertujuan untuk menyediakan dan melakukan pengolahan terhadap informasi-informasi yang berhubungan dengan masalah perkreditan mitra binaan yang ada di bawah binaan bagian Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, yang selanjutnya disingkat menjadi PUKK.

Pada sistem informasi perkreditan ini tidak kalah pentingnya dengan sistem-sistem informasi lainnya. Hal ini dapat dilihat dari keanekaragaman data yang diolah dan kuantitas data yang tidak sedikit, dimana terdapat banyak mitra binaan di bawah binaan bagian PUKK berjumlah.

Dengan adanya Sistem Informasi Pengolahan Data Perkreditan adalah suatu sistem yang mampu meningkatkan kinerja PUKK, terutama yang berkaitan dengan masalah perkreditan sampai pembayaran angsuran mitra binaan. Selain itu juga mampu meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan pelayanan yang cepat dan akurat.

Keywords: Sistem Informasi, Angsuran Kredit, Usaha Kecil, Koperasi.

Pendahuluan

Salah satu faktor yang menunjang dalam kegiatan perusahaan adalah modal. Pada hakikatnya masalah permodalan adalah masalah hidup matinya usaha. Suatu perusahaan dapat membelanjai pengembangan usahanya dengan menggunakan modal sendiri, atau dapat pula sebagian atau seluruh modal dibelanjai dari pihak lain dalam bentuk pinjaman. Tentunya, pertimbangan penggunaan modal dari pihak lain tanpa mengabaikan keuntungan bagi kegiatan usahanya.

Lembaga keuangan selaku pembantu modal di satu pihak berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membantu mereka yang membutuhkan permodalan, dilain pihak pengusaha akan selalu mencari sumber-sumber permodalan untuk menjamin kesinambungan dan atau meningkatkan usahanya. Di sinilah kemudian timbul sifat ketergantungan satu sama lain. Dengan demikian kredit merupakan mediator untuk mempertemukan kepentingannya yang sama itu dan karenanya kredit harus dapat menempatkan dirinya sebagai perangsang bagi kedua belah pihak.

PUKK adalah suatu departemen khusus yang kegiatan operasionalnya bergerak di bidang pemberian bantuan permodalan atau kredit bagi usaha kecil dan koperasi. Departemen ini sendiri bertanggungjawab secara langsung kepada pimpinan kantor pusat. Suatu perkembangan dalam lembaga keuangan adalah desain dan pemasangan sistem informasi manajemen yang ciri-cirinya banyak tergantung pada pemakaian komputer dan peralatan pengolahan data lainnya. Kemajuan peralatan ini telah menciptakan kesempatan untuk meningkatkan peranan fungsi akunting lembaga keuangan. Sistem ini menggabungkan berbagai jenis data ke dalam suatu jaringan informasi terpadu yang memuat data kredit, data langganan, dan akunting biaya, dan informasi operasional lainnya. [1]

Berdasarkan wawancara dan pengamatan, dapat diidentifikasi masalah adalah bagaimana sistem pemberian kredit pada bagian PUKK?, komponen sumber daya manusia yang tidak sepadan untuk dapat menangani volume pekerjaan dan bagaimana prosedur kerja yang berjalan di bagian PUKK?.

Kajian Teori

Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis dalam Jogiyanto sebagai berikut ini.

“Sistem informasi adalah suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan”.

Menurut Undang-Undang RI no. 7, Tahun 1992 tentang Perbankan Pasal 1.12., pengertian kredit adalah : Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.[2]

Fungsi kredit dalam kehidupan perekonomian, perdagangan dan keuangan adalah sebagai berikut [3]:

1. Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari uang.
2. Kredit dapat meningkatkan daya guna dari barang
3. Kredit meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
4. Kredit adalah salah satu stabilisasi ekonomi.
5. Kredit menimbulkan kegairahan berusaha masyarakat
6. Kredit adalah jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional
7. Kredit adalah juga sebagai alat hubungan ekonomi internasional

Metode

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Deskriptif

Mendeskripsikan sistem yang berjalan, menganalisis dan memperbaiki kelemahan yang ada apabila dianggap perlu. Metode ini dilakukan dengan cara observasi yaitu mengumpulkan data selama melakukan kerja praktek dan melaksanakan wawancara kepada pegawai yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

2. Studi Literatur

Mempelajari buku-buku serta bahan bacaan lainnya, yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

Metode Pengembangan Sistem

Metode Pengembangan sistem yang digunakan *Waterfall*.

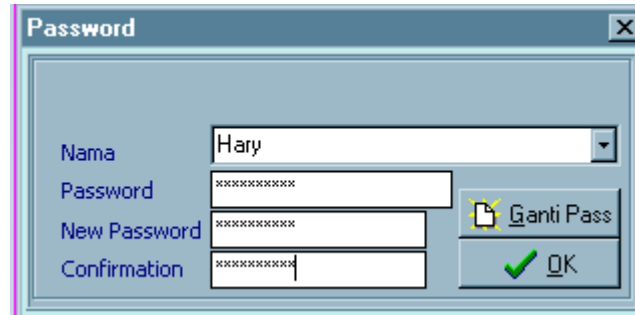
Alat dan Teknik Pengembangan Sistem

Alat bantu yang dapat digunakan adalah *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, *Data Dictionary*.

Hasil dan Pembahasan

Halaman Menu Utama

Sebelum menu utama maka terlebih dahulu mengisi Form Password yang digunakan untuk login. Menu yang lain adalah Data, Laporan, Setting, Logout, About dan Exit.



Gambar 1: Form Password



Gambar 2: Menu Utama

Menu Data Entry berisi Form Isian Mitra Binaan : Kode, Nama, tempat, alamat, kota, telpon, nama perusahaan, alamat perusahaan, kota, telpon perusahaan, surat ijin, No NPWP, Contact Person ; Find dan Kredit terdiri dari Nomor Perjanjian Kredit, Total Omset, tanggal pengajuan, jumlah kredit, jatuh tempo dan nomor account officer

Menu Data Mitra Binaan

Gambar 3: Menu Data Mitra Binaan

Sistem Informasi Pengelolaan Kredit pada sub menu data mitra binaan digunakan untuk mengisi data mitra binaan baru maupun untuk pengubahan data mitra binaan yang lama.

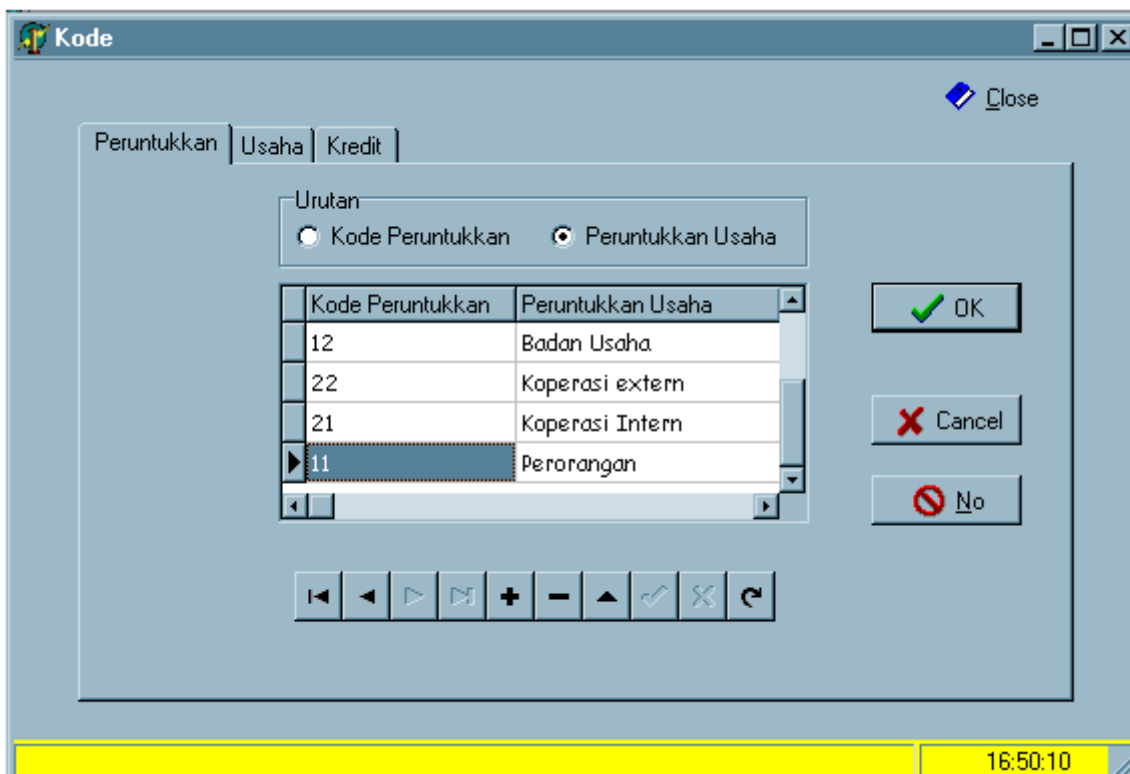
Menu Laporan

Menu Laporan digunakan untuk menampilkan daftar mitra binaan yang akan di sampaikan pada pimpinan.

Gambar 4: Menu Laporan

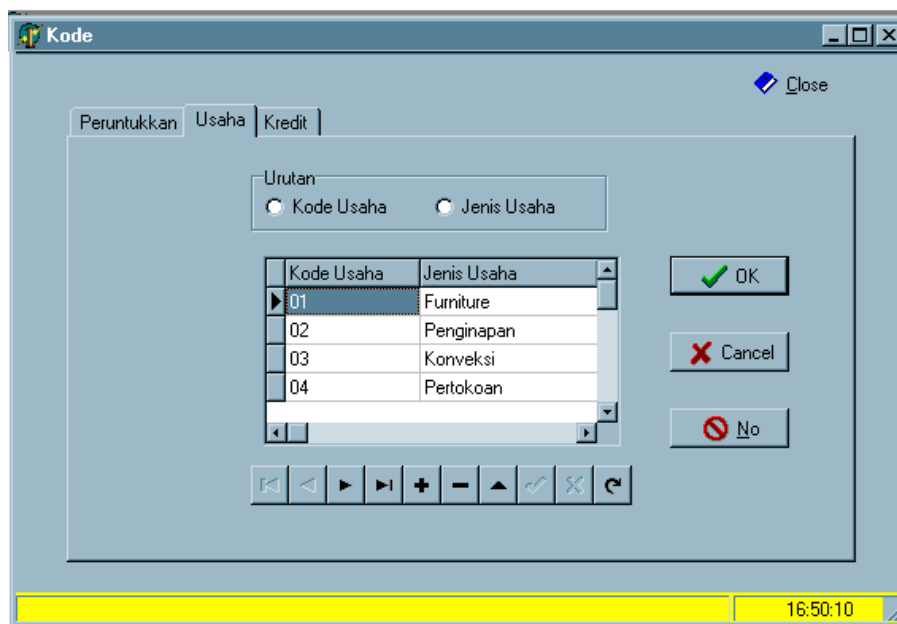
Menu Setting

Menu Setting Kode berisi Pilihan untuk Peruntukkan, Usaha dan Kode : Kode Peruntukkan Usaha.



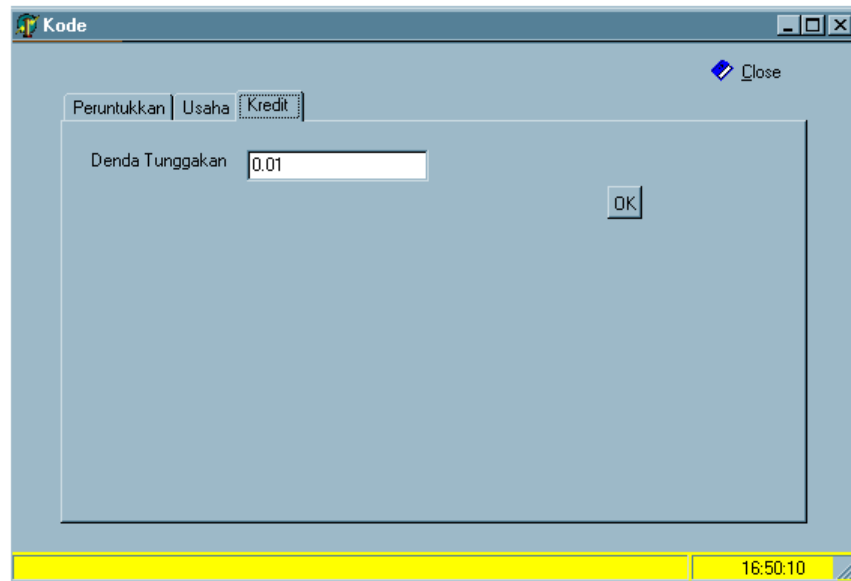
Gambar 5 : Menu Setting Kode

Menu Setting Kode Usaha.



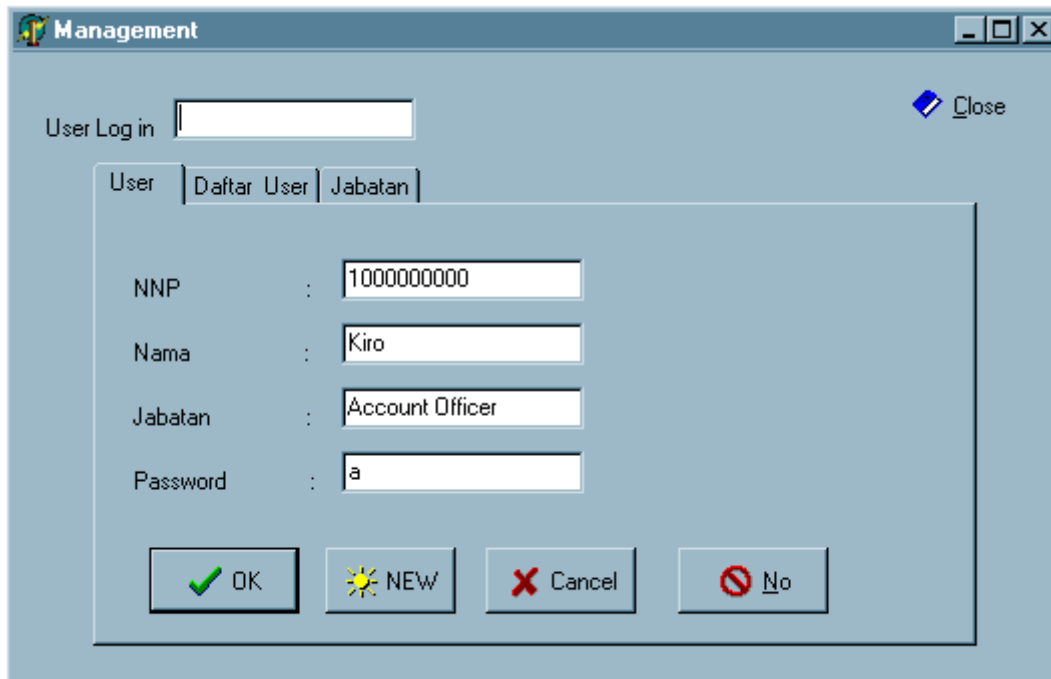
Gambar 6 : Menu Setting Kode Usaha

Menu Setting Denda



Gambar 7 : Menu Setting Denda

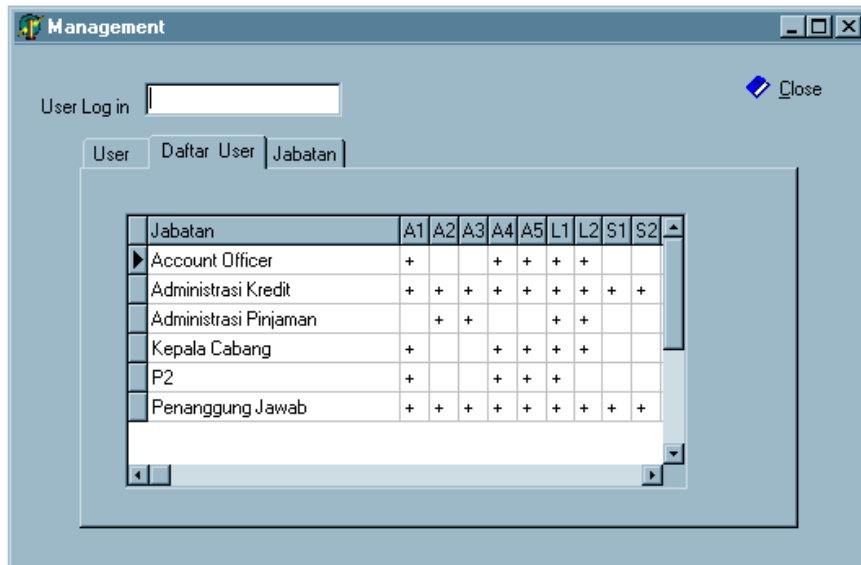
Menu Setting Pengguna



Gambar 8 : Menu Setting Pengguna

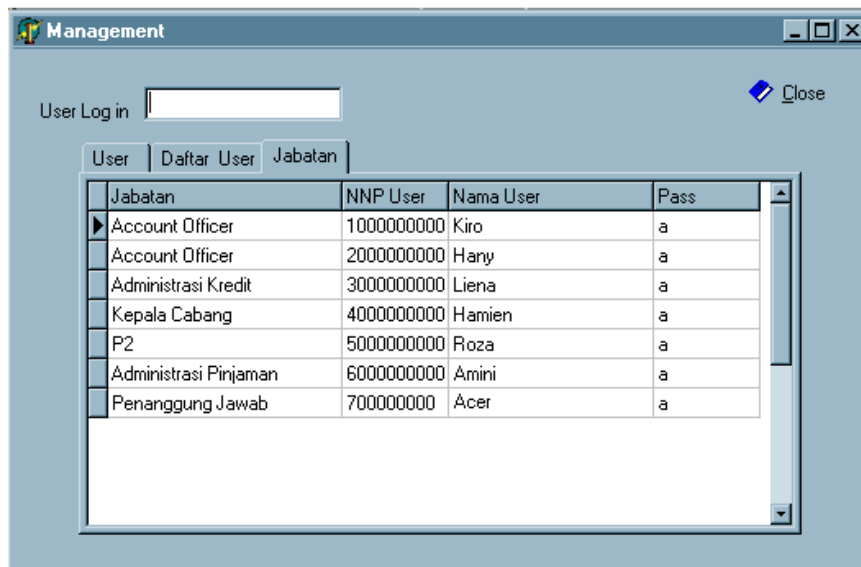
Menu Setting Authorisasi

Menu Setting Authorisasi untuk Sistem Informasi Pelayanan Kredit yang terdiri dari User, Daftar User, dan Jabatan..



Gambar 9 : Menu Setting Authorisasi

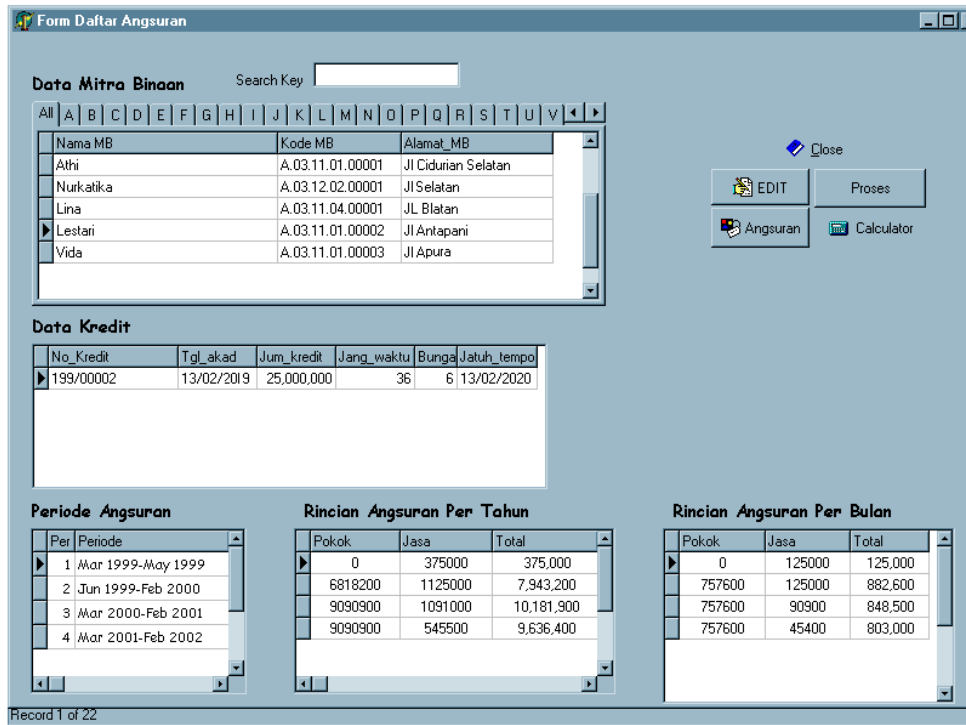
Menu Setting Password



Gambar 10 Menu Setting Password

Menu Setting Daftar Angsuran

Menu setting Daftar Angsuran terdiri dari Data Mitra Binaan, Data Kredit, Periode Angsuran, Rincian Angsuran Pertahun, dan Rincian Angsuran Perbulan.



Gambar 11 Menu Setting Daftar Angsuran

Simpulan

Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Angsuran Kredit telah dilakukan dalam penelitian ini. Dengan adanya pengembangan sistem maka dapat dilakukan Pencarian data yang diperlukan dapat diperoleh dengan cepat bila dilakukan dengan program aplikasi perkreditan, Pemeliharaan data lebih mudah dan dapat memperkecil resiko hilangnya data setiap kali melakukan transaksi, kemudahan dalam penggunaan oleh pemakai dan keamanan data lebih terjaga karena aplikasi ini mempunyai tingkatan previllage pada setiap pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muchdarsyah Sinungan, 1997, Manajemen Dana Bank, Bumi Aksara.
- [2] Muhammad Djumhana, 2008, Hukum Perbankan di Indonesia, PT Citra Aditya Bakti.
- [3] Jogiyanto, HM, 2015, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Penerbit Andi, Jogjakarta.
- [4] H. Malayu S.P. Hasibuan, 1994, Manajemen Perbankan, CV Haji Masagung.
- [5] Siswanto Sutoyo, 1995, Analisis Kredit Bank Umum: Konsep dan Teknik, PT Pustaka Binaan Pressindo.